

DAFTAR PUSTAKA

1. Rowley, J, dkk. 2016. *WHO Research : Chlamydia, gonorrhoea, trichomoniasis and syphilis: global prevalence and incidence estimates*. Available from : <https://www.who.int/bulletin/volumes/97/8/18-228486.pdf?ua=1>
2. Nguyen SH, Dang AK, Vu GT, Nguyen CT, Le THT, Truong NT, et al. 2019. *Lack of knowledge about sexually transmitted diseases (STDs): Implications for STDs prevention and care among dermatology patients in an urban city in Vietnam*. *Int J Environ Res Public Health*. 2019.
3. VOA. 2019. *Satu Juta Kasus Penyakit Menular Seksual Didiagnosis Setiap Hari* [Internet]. VOA Indonesia. 2019 [cited 21 Agustus 2021]. Available from: <https://www.voaindonesia.com/a/satu-jutakasus-penyakit-menularseksualdidagnosis-setiap-hari-/4949493.html>
4. WHO – Department of Reproductive Health and Research W. 2016. *Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infections 2016–2021 Towards Ending STIs*. World Health Organization. 2016.
5. WHO – Department of Reproductive Health and Research. 2018. *Report on global sexually transmitted infection surveillance, 2018*. WHO. 2018. 6–7 p.
6. Nawagi F. 2014. Knowledge, attitude and practices of sexually transmitted infections among women of reproductive age living in 78enyusu slum Kampala, Uganda. 2014;91((Nawagi) Makerere University, College of Health Sciences, Department of Nursing, Kampala, Uganda):157. Available from: http://www.ajtmh.org/content/91/5_Suppl_1/149.full.pdf+html%5Cnhttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=emed12&NEWS=N&AN=71691750
7. Puspita, L. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seksual. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 31-44; 2017.
8. Audina R. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Pekerja Seks (WPS) Terhadap Tindakan Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) di Medan Johor Tahun 2016*. Universitas Sumatera Utara; 2017. Available from : <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/66225>
9. Kemenkes RI. 2020. *Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan III Tahun 2020*. (2020). Diakses melalui situs : [https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan HI V AIDS dan PIMS Triwulan III Tahun 2020.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HI_V_AIDS_dan_PIMS_Triwulan_III_Tahun_2020.pdf) pada tanggal 21 Agustus 2021
10. Azadi Miankouhi T, Malakouti J, Mirghafourvand M, Farshbaf-Khalili A. 2018. *Knowledge regarding sexually transmitted infections and socio-demographic predictors in women with high-risk sexual behaviors*. *Arch Clin Infect Dis*. 2018;13.

11. Naully, P. G., Romlah, S. 2018. Prevalensi HIV dan HBV pada Kalangan Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 280-288.
12. Dinas Kesehatan Sleman. 2020. Profil Kesehatan Sleman. Diakses melalui situs <https://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2020/09/Profil-Kesehatan-Sleman-2020.pdf> pada tanggal 21 Agustus 2021
13. KesgaDIY. 2021. Diakses melalui situs <https://Kesgadiy.web.id> pada tanggal 21 Agustus 2021
14. Ayu, SM. 2014. Hubungan Pendidikan dan Status Kawin dengan Infeksi Menular Seksual pada Wanita Usia Subur di Layanan Klinik IMS. *Kes Mas : Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*. UAD Yogyakarta
15. Rahayu, S. 2019. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan IMS Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amban Manokwari. *Caring : Jurnal Keperawatan*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
16. Betan, A., Pannyiwi, R.. 2020. Analisis Angka Kejadian Penyakit Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Akper Sandi Husada Makassar
17. Putri, Nur Triningtyas. 2015. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Menular Seksual di Cibinong Bogor. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
18. I. M. Puspita, A. Budiastuti, dan D. Pramono., 2017. Pengaruh Pendekatan *Blended Learning* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tentang Infeksi Menular Seksual. *DIPONEGORO MEDICAL JOURNAL (JURNAL KEDOKTERAN DIPONEGORO)*, vol. 6, no. 1, pp. 79-89.
19. Harlim, A. 2019. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin FK UKI. FK UKI, Jakarta. ISBN 978 602 1651 87 2
20. Firdiana, SE, dkk. 2016. *Jurnal Kedokteran Diponegoro : Perbandingan Efektivitas Seftriakson dengan Siprofloksasin pada Kuman Neisseria Gonorrhoeae Secara In Vitro*. Dokumen Internal Universitas Diponegoro
21. Sudoyo, AW., Siti Setiati., dan Idrus Alwi Dkk. (2016). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Jilid 1, 2 & 3) Edisi 6*
22. Dorland. 2015. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Ed-29.Singapura: Elsevier.
23. Amal, I. 2020. Uji Bakteriologis dan Faktor Risiko Pada Penderita Bacterial Vaginosis Berulang (Recurrent) di Puskesmas Tanggul. Dokumentasi Internal : Universitas Jember Jawa Timur
24. Bradshaw, C dan Sobel, J. *Current Treatment of Bacterial Vaginosis Limitations and Need for Inovation*. *Journal of Infectious Diseases*. 214 (1) : S14-S20
25. Kumar, K., dll. 2011. *Bacterial Vaginosis : Etiology and Modalities of Treatment-Abrief Note*. *Journal of Pharmacy and Broallied Science*. 3 (4) : 496-503
26. CDC, 2015. Center for Disease Control and Prevention. [Online] Available at: https://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/BMI/childrens_BMI/about_ childrens_BMI.html. [Diakses 11 November 2021].

27. Ardiani H., Marsanti, A, S. *Buku Ajar Epidemiologi Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia; 2021.
28. Novitasari, Pipit. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Ims di Puskesmas Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2016.
29. Refti, Weni G. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT). *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.3, No.1, Juni 2018, pp 47-60.
30. McKinzie, J. 2018, „ *Sexually transmitted diseases* “ in *Rosen’s Emergency Medicine: Concepts and Clinical Practice, 9th ed.* Walls, RM., MD; Hockberger, R.S., Gausche, H.M, Elsevier, Philadelphia.
31. Prawirohardjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
32. Irmayati, Yona, dan Waluyo. 2019. HIV-related stigma, knowledge about HIV, HIV risk behavior and HIV testing motivation among women in Lampung, Indonesia. Epub S1130-8621, (2019).
33. Perdoski. 2018. Jurnal digital diakses dari : <https://perdoski.id/article/detail/837-pentingnya-skrining-hiv-dan-sifilis-untuk-deteksi-dini-ims-pada-ibu-hamil> . [Diakses 11 November 2021].
34. Gallant, J. 2010. 100 Tanya Jawab Mengenai HIV dan AIDS, Jakarta: PT Indeks.
35. Yatim F., Endang R., Sedyaningsih., Firdous U., Marjorie D., Holly M. 2000. Prevalensi Infeksi Menular Seksual, Faktor Risiko dan Perilaku di Kalangan Anak Jalanan yang Dibina Lembaga Swadaya Masyarakat di Jakarta, Tahun 2000. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol. 3. 2005:99-110.
36. Verona, F., Dewi, Y. I., & Lestari, R. F. (2020). Gambaran Perilaku Suami Dalam Upaya Pencegahan HIV / AIDS. 3(2), 1–10.
37. Suwandani, R. 2015. Pengetahuan dan Sikap Berisiko Waria dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS). Pada Waria di Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3 (1): 35-44.
38. Permenkes. 2013. Surat Edaran Nomor 129 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pengendalian HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
39. Azhardi, A. 2017. Studi epidemiologi kasus infeksi menular seksual (ims) pada pengguna narkoba di wisma sirih kota 80enyusun80. *Jurnal Internal : UM Pontianak*
40. Mueliana, IF., Aisyah, S., Riski, M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMA X Kecamatan Lempuing OKI Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), Februari 2022, 188-194.
41. Sarwono, *Psikologi Remaja* Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada; 2013
42. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2012

43. Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. 2019. Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
44. Manuaba. 2017. *Pengantar Kuliah Obstetri*. ECG : Jakarta.
45. Fatimah & Nuryaningsih. 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
46. Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
47. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
48. Lemeshow, S. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
49. Anitasari, B., Hariati. Persepsi Seksual dengan Perilaku Seksual Masa Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester 1. *Jurnal Fenomena Kesehatan*. Volume 03, Nomor 01 Mei 2020.
50. Angelina, Dheny L. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Seksual Masa Kehamilan pada Ibu Primigravida Trimester 1 di Wilayah Kelurahan Sumpalsari. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember. Available: <http://repository.unmuhjember.ac.id/998/>
51. Sandra Nakić Radoša, Hrvojka Soljačić Vraneša dan Marijana Šunjićb. (2015). Sexuality During Pregnancy: What Is Important for Sexual Satisfaction in Expectant Fathers??. *Journal of Sex and Marital Therapy*. Vol.41, Issue 3, h, 282-293 (11)
52. Budiman dan Riyanto A (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
53. Lukmanudin, M.I. (2017). *Berjima' Pada Saat Kehamilan Perspektif Medis Dan Islam Fakultas Kesehatan Universitas Pamulang Tangerang Selatan*. Tahkim Vol. XIII, No. 2
54. Permatasari N, Purwati Y. Hubungan Persepsi Seksual dengan Perilaku Seksual Masa Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Banguntapan III Bantul Yogyakarta. *STIKES' Aisyiyah Yogyakarta*; 2015.
55. Natalia, D., Hidayani. Determinan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Seksual pada Saat Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*. Vol 10.No.2, Juni 2020.
56. Rettob, N., Murtiningsih. Hubungan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Berkonten Pornografi dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMKN X Jakarta Timur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)* Vol 10, No 1, Maret 2021.
57. Masae, V.M.A., Manurung, I.F.E., Tira, D.S. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Akses Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja Perempuan. *Media Kesehatan Masyarakat* Vol. 1 No. 1 (2019).
58. Asmin, E., Mainase, J. Penggunaan Media Massa dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Seksual Remaja. *Molucca Medica*. Volume 13, Nomor 1, April 2020.
59. Astuti, Dwi Y. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Sleman Tahun

2016. *Skripsi*. Prodi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2017.
60. Armenia, N. Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Wanita Pekerja Seks di Parangkusumo Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2015.
 61. Nurwidnyansyah, S.D., Rif'ah, E.N., Rokhmah, D. Perilaku Menjanda Personal Hygiene Organ Reproduksi pada Wanita Pekerja Seks Langsung. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol 15 / No. 1 / Januari; 2020.
 62. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
 63. Abbai, Nathlee Samantha, Handan Wand, and Gita Ramjee. 2013. Sexually Transmitted Infections in Women Participating in a Biomedical Intervention Trial in Durban: Prevalence, Coinfections, and Risk Factors. *Journal of Sexually Transmitted Diseases: Volume 2013, Article ID 358402*.
 64. Yarbrough, Melanie L and Burnham, Carey-Ann D. 2016. The ABCs of STIs: An Update on Sexually Transmitted Infections. *Clinical Chemistry, Volume 62, Issue 6, 1 June 2016, Pages 811–823*.
 65. Simbolon, W.M., Budiarti, W. Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Kawin di Indonesia dan Variabel-Variabel yang Mempengaruhinya. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. Vol.7 No.2- Agustus 2020.
 66. Abrori, P., Qurbaniah, M. Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Pontianak: UM Pontianak Pers; 2017.
 67. Crossland, N., Hadden, W.C., Vargas W.E., Valadez, J.J., Jeffery, C. 2015. Sexual and Reproductive Health Among Ugandan Youth: 2003-04 to 2012. *Journal of Adolescent Health 57 (2015) 393e398*.
 68. Nawagi, F., Mukisa, J., Serwadda, P., Kyalema, S., and Kizza, D. 2016. Knowledge and practices related to sexually transmitted infections among women of reproductive age living in Katanga slum, Kampala, Uganda. Dalam www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/.
 69. Agustini, N.N.M, Arsani, N.L.K.A. (2013). Infeksi Menular Seksual dan Kehamilan. Seminar Nasional FMIPA Undiksha III Tahun 2013. Bali:Undiksha.
 70. Kementerian Kesehatan RI. *Modul Pelatihan Tes dan Konseling HIV/AIDS. Peran Konseling dan Tes HIV dalam Pencegahan, Perawatan, Dukungan dan Pengobatan*. Jakarta: Bakti Husada; 2014
 71. Barakbah, Jusuf. *Konseling Infeksi Menular Seksual*. Dalam Fails SF, Makes WIB, Zubier F, editor. Infeksi Menular Seksual. Edisi ke 4. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014.
 72. Noviyani, D. (2017). Perilaku Seksual Berisiko Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Kelompok Lesbi Di Kota Semarang. *JHE (Journal of Health Education)*, 2(2), 122– 129
 73. Oktovionil, R.H. Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung di Indonesia (Analisis Data STBP Tahun 2015). *Skripsi*. Program Studi Ilmu

- Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya; 2019.
74. Sitompul, Dina P.S. Hubungan Sosiodemografi dan Perilaku Seksual dengan Kejadian IMS Pengunjung di Klinik IMS/VCT UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2018. Skripsi. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2018.
 75. Irwan. (2018). Risk Factors for Sexually Transmitted Disease and HIV/AIDS Towards Males Sex Males in Gorontalo City. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 3(9), 106-109.
 76. Syahrini, Eka. Hubungan perilaku seksual dengan Infeksi Menular Seksual yang Dideteksi dengan Pemeriksaan Serologi pada Laki-Laki Seks dengan Laki-Laki (LSL). *Thesis*. Program Pendidikan Dokter Spesialis Departemen Dermatologi dan Venereologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan; 2019
 77. Laksita, Margaretha S.P. Gambaran Perilaku Seks pada Pasangan Usia Subur Penderita Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Cangkringan Sleman. *Karya Tulis Ilmiah*. 2016. Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 78. Alawiyah, Anita. Faktor Risiko kejadian Infeksi Menular Seksual Di Balai Kesehatan Kulit dan Kelamin Kota Makassar Tahun 2019. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar; 2020.
 79. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS. Jakarta: BKKBN.
 80. Wilsom, C.N., & Sathiyasusuman, A. „Associated risk factors of STIs and multiple sexual relationship among youth in Malawi“, *PloS ONE*, Vol. 10, No. 8, pp. 1-2; 2015.
 81. Kalamar, Amanda M., Bayer, Angela M., and Hindin Michelle J. 2016. Interventions to Prevent Sexually Transmitted Infections, Including HIV, Among Young People in Low- and Middle-Income Countries: A Systematic Review of the Published and Gray Literature. *Journal of Adolescent Health* 59 (2016) S22Es31
 82. Askhori, Samsul. Determinan Infeksi Menular Seksual pada Wanita Usia Subur (Analisis Data SDKI Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017). *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; 2021.
 83. Paulus, & Aysanti, Y. (2018). Faktor Pejamu dan Lingkungan Sosial Budaya Mempengaruhi Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang). *Jurnal Kesehatan Stikes Citra Husada Mandiri*, 2(1), 32-39
 84. Marlinda, Y., & Azimar, M. (2017). Perilaku Pencegahan Penularan HIV AIDS. *Journal of Health Education*, 2(1), 192 – 200
 85. Gani, Y., & Suyud, W. U. (2016, June 20). The Relation Between Knowledge of HIV-AIDS, Attitude, Behavior and The Incidence of STIs in

- Housewives in Bukittinggi City, West Sumatra Province 2013. *Asian Journal of Applied Sciences*, 4(3), 662-668.
86. Marlina. (2014). Hubungan Mitos Pencegahan Infeksi Menular Seksual dengan Suspect Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja di Panti Pijat Kota Dumai. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(4), 168-171.
87. Panonsih, R. N., & Eka, S. (2014). Perilaku Pekerja Seks Komersial yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Panjang. *Jurnal Medika Malahayati*, 1(3), 133-138.
88. Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan